

**PENGARUH UJIAN SIMAAN TERMINALAN TERHADAP KUALITAS HAFALAN**

**AL-QUR'AN SANTRI DI PONDOK PESANTREN AL-MUNAWWIR KOMPLEK**

**MADRASAH HUFFADH 2 KRAPYAK YOGYAKARTA TAHUN 2023**



**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar  
Sarjana Strata Satu Pendidikan (S.Pd)

Disusun oleh:

**WILDAN FAHMI MA'RUF**

**NIM : 19104010071**

**PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2023**

## HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

### PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1413/Un.02/DT/PP.00.9/06/2023

Tugas Akhir dengan judul : PENGARUH UJIAN SIMAAN TERMINALAN TERHADAP KUALITAS HAFALAN AL-QURAN SANTRI DI PONDOK PESANTREN AL-MUNAWWIR KOMPLEK MADRASAH HUFFADH 2 KRAPYAK YOGYAKARTA TAHUN 2023

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : WILDAN FAHMI MA'RUF  
Nomor Induk Mahasiswa : 19104010071  
Telah diujikan pada : Selasa, 23 Mei 2023  
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

#### TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Dr. Akhmad Sholeh, S.Ag., M.Si.  
SIGNED

Valid ID: 64771de122e84



Penguji I

Drs. H. Radino, M.Ag.  
SIGNED

Valid ID: 647d3767a654a



Penguji II

Asniyah Nailasariy, M.Pd.I.  
SIGNED

Valid ID: 647ebae021849



Yogyakarta, 23 Mei 2023  
UIN Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.  
SIGNED

Valid ID: 64802e24eb52e

## HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

### SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Wildan Fahmi Ma'ruf  
NIM : 19104010071  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul: "Pengaruh Ujian Simaan Terminalan Terhadap Kualitas Hafalan Al-Qur'an Santri Di Pondok Pesantren Al-Munawwir Komplek Madrasah Huffadh 2 Kranyak Yogyakarta Tahun 2023" adalah hasil karya pribadi dan sepanjang pengetahuan penyusun tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka sepenuhnya menjadi tanggungjawab penyusun.

Yogyakarta, 12 Mei 2023  
Yang menyatakan,



Wildan Fahmi Ma'ruf  
NIM.19104010071

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

FM-UINSK-BM-05-03/R0

### SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Wildan Fahmi Ma'ruf  
Lamp. : 3 eksemplar

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Yogyakarta

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:


Nama : Wildan Fahmi Ma'ruf  
NIM : 19104010071  
Judul Skripsi : Pengaruh Ujian Simaan Terminalan Terhadap Kualitas Hafalan Al-Qur'an  
Santri Pondok Pesantren Al-Munawwir Komplek Madrasah Huffadh 2  
Krapyak Yogyakarta

Sudah dapat diajukan kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan

Dengan ini kami berharap agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Yogyakarta,  
Pembimbing

  
Dr. Akhmad Sholeh, S.Ag., M.Si  
NIP: 19650716 199803 1 002

## PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk :



Almamater Tercinta

Program Studi Pendidikan Agama Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## MOTTO

وَعَسَىٰ أَنْ تَكْرَهُوا شَيْئًا وَهُوَ خَيْرٌ لَّكُمْ ۖ وَعَسَىٰ أَنْ تُحِبُّوا شَيْئًا وَهُوَ شَرٌّ لَّكُمْ ۗ وَاللَّهُ يَعْلَمُ وَأَنْتُمْ لَا تَعْلَمُونَ

“Boleh jadi kamu tidak menyenangi sesuatu, padahal itu baik bagimu, dan boleh jadi kamu menyukai sesuatu, padahal itu tidak baik bagimu. Allah mengetahui, sedang kamu tidak mengetahui”

[Al- Baqarah : 216]<sup>1</sup>



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

---

<sup>1</sup> Kementerian Agama (2018). Al-Qur'anul Karim Al-Qur'an Hafalan. Bandung: Cordoba, hal. 13

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ، الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ، نَبِيِّنَا

وَحَبِيبِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ، أَمَّا بَعْدُ

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan pertolongan-Nya. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW, yang telah menuntun manusia menuju jalan hidup yang selamat baik di dunia dan akhirat.

Penyusunan skripsi ini merupakan kajian singkat tentang Pengaruh Ujian *Simaan* Terminalan terhadap Kualitas Hafalan Al-Qur'an Santri Pondok Pesantren Al-Munawwir Komplek Madrasah Huffadh 2 Krapyak Yogyakarta. Penyusun menyadari bahwa pengerjaan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan motivasi dari banyak pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penyusun mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak Drs. Mujahid, M.Ag., selaku Dosen Penasehat akademik

5. Bapak Dr. Akhmad Soleh, S.Ag., M.Si., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang selalu memberikan arahan dan semangat dalam menyelesaikan penyusunan tugas akhir.
6. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Kalijaga Yogyakarta.
7. Kedua orangtuaku, Khomsatun dan Muhammad Khoirudin yang selalu membimbing, memberikan doa, nasihat, cinta kasih, dan motivasi dalam hidupku.
8. Saudara kandungku Zidda Kameli Indana dan Reni Hilma Fitriana, terimakasih atas doa, cinta, dan dukungan kalian.
9. KH. Mahfudz Ridwan, KH. Syamsyuro'yi, dan KH. Abdul Najib dan Ibu Nyai Hj. Nur Lailia Khusniawati yang merupakan sosok guru yang memberikan bimbingan serta arahan untuk menjadi pribadi yang baik.
10. Sosok yang selalu kebersamai dan memberikan dukungan, motivasi, doa, serta harapan untuk selalu semangat dalam mengejar setiap hal yang tengah saya perjuangkan.

Yogyakarta, 12 Mei 2023

Penyusun

**Wildan Fahmi Ma'rif**

**NIM.19104010071**



## ABSTRAK

**Wildan Fahmi Ma'ruf.** *Pengaruh Ujian Simaan Terminalan Terhadap Kualitas Hafalan Al-Qur'an Santri Di Pondok Pesantren Al-Munawwir Komplek Madrasah Huffadh 2 Krpyak Yogyakarta Tahun 2023.* **Skripsi. Yogyakarta : Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2023.**

Latar belakang penelitian ini adalah terdapat kasus dimana ada santri yang fokus menambah jumlah hafalan Al-Qur'an tanpa dibarengi dengan mengulang-ulang hafalannya, sehingga ayat yang sudah dimiliki sering tertukar dengan ayat yang lain atau bahkan juga hilang. Selain itu tidak sedikit penghafal yang sudah selesai menghafal atau khatam menyetorkan seluruh Al-Qur'an namun ternyata kualitas hafalannya tidak baik, tidak bisa disimak, bahkan merasa hafalannya hilang dan tidak *mutqin*. Padahal kewajiban seorang penghafal adalah menghafalkan ayat-ayat Al-Qur'an sekaligus menjaga hafalan tersebut. Pondok pesantren Al-Munawwir memiliki sebuah program yaitu ujian *simaan terminalan* yang diterapkan agar santri memiliki hafalan Al-Qur'an yang berkualitas.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari ujian *simaan terminalan* terhadap kualitas hafalan Al-Qur'an santri di pondok pesantren Al-Munawwir kompleks Madrasah Huffadh 2 Krpyak Yogyakarta. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dan menggunakan teknik pengumpulan data berupa angket, dokumentasi, observasi, dan wawancara. Angket diberikan kepada 35 santri dengan 21 item pertanyaan untuk variabel X dan 10 pertanyaan untuk variabel Y-nya.

Penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara ujian siman terminalan terhadap kualitas hafalan Al-Qur'an santri Pondok Pesantren Al-Munawwir Komplek Madrasah Huffadh 2. Hal ini dapat dilihat berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data dengan rumus korelasi Product Moment yang berhasil dikumpulkan, dalam penelitian ini ditunjukkan dengan nilai korelasi sebesar 0,497 dan nilai signifikan yaitu 0,002, karena nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 maka menunjukkan pengaruh yang signifikan.

**Kata kunci :** Ujian *Simaan Terminalan*, Kualitas Hafalan Al-Qur'an Santri.

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	I
HALAMAN PENGESAHAN.....	II
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	III
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	IV
PERSEMBAHAN .....	V
MOTTO.....	VI
KATA PENGANTAR.....	VII
ABSTRAK .....	IX
DAFTAR ISI .....	X
DAFTAR TABEL.....	XII
DAFTAR LAMPIRAN .....	XIII
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN .....	XIV
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A.Latar Belakang Masalah .....	1
B.Rumusan Masalah.....	8
C.Tujuan Penelitian .....	9
D.Manfaat Penelitian .....	9
<b>BAB II KAJIAN TEORI .....</b>	<b>11</b>
A.Ujian <i>Simaan</i> Terminalan.....	11
1.Pengertian Ujian <i>Simaan</i> Terminalan .....	11
2.Pelaksanaan dan Tujuan Ujian <i>Simaan</i> Terminalan.....	16
3.Metode dalam Menghafal Al-Qur'an .....	19
B.Kualitas Hafalan Al-Qur'an .....	21
1.Pengertian Kualitas Hafalan Al-Qur'an.....	21
2.Indikator Kualitas Hafalan Al-Qur'an yang Baik.....	23
3.Perkara yang Membantu Proses Menghafal dan Menjaga Hafalan Al-Qur'an .....	31
4.Tujuan dan Keutamaan Menghafal Al-Qur'an.....	35

C.Hipotesis .....	36
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>38</b>
A.Jenis Penelitian .....	38
B.Variabel Penelitian .....	38
C.Subjek Penelitian.....	39
D.Instrumen Pengumpulan Data.....	40
E.Teknik Analisis Data.....	45
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>49</b>
A.Hasil Penelitian .....	49
B.Pembahasan.....	67
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>86</b>
A.Kesimpulan .....	86
B.Saran .....	87
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>88</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>.....</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1 : Tabel Transliterasi Konsonan	xiv
Tabel 2: Tabel Transliterasi Vokal Tunggal	xvii
Tabel 3: Kisi-kisi Angket Variabel X	40
Tabel 4: Kisi-kisi Angket Variabel Y	42
Tabel 5: Hasil Uji Validitas Angket variabel X	49
Tabel 6: Hasil Uji Validitas Variabel Y	50
Tabel 7: Hasil Uji Reliabilitas Angket Variabel X	52
Tabel 8: Hasil Uji Reliabilitas Angket Variabel Y	53
Tabel 9: Data Responden Penelitian	55
Tabel 10: Jawaban Angket Ujian <i>Simaan</i> Terminalan	57
Tabel 11: Jawaban Angket Kualitas Hafalan Al-Qur'an	60
Tabel 12 : Hasil Uji Normalitas	63
Tabel 13: Hasil Anova Table	65
Tabel 14: Klasifikasi Ujian <i>Simaan</i> Terminalan Santri	67
Tabel 15: Tabel Persentase Klasifikasi Ujian <i>Simaan</i> Terminalan Santri	72
Tabel 16: Klasifikasi Kualitas Hafalan Al-Qur'an	74
Tabel 17: Persentase Klasifikasi Kualitas Hafalan Al-Qur'an Santri	78
Tabel 18: Hasil Pearson Correlation	80
Tabel 19: Nilai Coefficient	81

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.	Instrumen Angket Penelitian
Lampiran 2.	Validasi Instrumen Angket Penelitian
Lampiran 3.	Pedoman Dokumentasi
Lampiran 4.	Pedoman Observasi
Lampiran 5.	Pedoman Wawancara
Lampiran 6.	Sejarah Singkat Pondok Pesantren
Lampiran 7.	Visi Dan Misi
Lampiran 8.	Identitas Data Ustad Dan Santri
Lampiran 9.	Letak Geografis
Lampiran 10.	Struktur Kepengurusan
Lampiran 11.	Sarana Dan Prasarana
Lampiran 12.	Data Statistik Penelitian
Lampiran 13.	Daftar Riwayat Hidup Peneliti
Lampiran 14.	Gambar Dan Foto Kegiatan

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Al-Qur'an merupakan kitab suci yang dipercaya sekaligus dijadikan salah satu dasar hukum yang utama. Al-Qur'an adalah kalam Allah SWT yang diturunkan lewat malaikat Jibril kepada nabi Muhammad untuk kemudian digunakan sebagai petunjuk dan pedoman bagi seluruh umat manusia di bumi.<sup>2</sup>

Keotentikan dan keaslian Al-Qur'an dijamin oleh Allah SWT dan nilai-nilainya akan selalu hadir bagi mereka yang dikehendaki Allah untuk memilikinya.<sup>3</sup> Al-Qur'an merupakan kitab yang selalu terpelihara dan terjaga, hal ini sebagaimana disebutkan dalam QS Al- Hijr ayat 9

إِنَّا نَحْنُ نَزَّلْنَا الذِّكْرَ وَإِنَّا لَهُ لَحَفِظُونَ

*“Sesungguhnya Kami yang menurunkan Al- Quran dan Kamilah Pemelihara-pemelihara-Nya”. [Al- Hijr : 9].<sup>4</sup>*

Isi kandungan yang terdapat dalam Al-Qur'an sangatlah luas dan penting untuk diikuti oleh seluruh manusia, Allah memerintahkan agar

---

<sup>2</sup> Risna Zamzamy, dkk (2018). Problematika Mahasiswi Program Tahfidz Al-Qur'an di Ma'had Darul Hikmah IAIN Kediri, dalam *Jurnal Halaqa: Islamic Education Journal*, Vol. 2, Edisi 2, hal. 214.

<sup>3</sup> M. Quraish Shihab (2007). *'Membumikan' Al-Qur'an: Fungsi dan Peran Wahyu dalam Kehidupan Masyarakat*. Hal. 1.

<sup>4</sup> Kementerian Agama (2018). *Al-Qur'anul Karim Al-Qur'an Hafalan*. Bandung: Cordoba, hal. 262

mempelajari dan menjadikan Al-Qur'an sebagai dasar berpikir sekaligus menjadikannya pedoman dalam kehidupan.<sup>5</sup> Karena selain sebagai bukti yang menunjukkan kebesaran nabi Muhammad, kitab suci Al-Qur'an juga memberikan petunjuk untuk berbagai dinamika dan persoalan manusia.<sup>6</sup> Terdapat dasar-dasar prinsip, asas, aturan dan jalan yang harus ditempuh dan diikuti seorang muslim agar mereka senantiasa selamat dalam menjalani kehidupan di dunia.<sup>7</sup>

Kedudukan dan fungsi yang sedemikian penting tersebut membuat mempelajari Al-Qur'an menjadi hal yang harus diprioritaskan karena merupakan asas dan pedoman yang harus dipegang dan diikuti oleh seorang muslim. Dengan memahami dan mengaktualisasi nilai kebenaran dari Al-Qur'an maka manusia tidak akan tersesat, mengalami kemunduran, dan dapat menjalani kehidupan dengan kepribadian yang mencerminkan keimanan sesuai dengan nilai dan hukum yang sesuai dengan ketetapan oleh Allah SWT.<sup>8</sup>

Tradisi mengajarkan Al-Qur'an dilaksanakan dengan berbagai cara dan metode mulai dari membaca, men-*tadaburi* makna serta nilai-nilai di dalamnya, atau dengan mengamalkannya, dan bentuk lainnya adalah

---

<sup>5</sup> Agus Miftakus Surur, Eka Septiarini, dan Ayu Yulia Trianawati (2018). Upaya Menanamkan Nilai Religius Siswa di MAN Kediri 1 Kota Kediri dengan Ekstrakurikuler Keagamaan Tahfidz Al-Qur'an, dalam *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol. 15, Edisi 1, hal. 47.

<sup>6</sup> Mahmud Arif (2016). Hermeneutika Al-Qur'an Dr. Ali Abdul Halim Mahmud (W. 2014) dalam Mengembangkan Tafsir Pendidikan Islam, dalam *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol. 13, hal. 66.

<sup>7</sup> M. Quraish Shihab, "'Membumikan' Al-Qur'an" ..., hal. 14.

<sup>8</sup> Jamil Abdul Aziz (2017). *Self Regulated Learning dalam Al-Qur'an*. Hal. 82.



dengan menghafalkan seluruh ayat di dalamnya. Di Indonesia masyhur istilah hafidz Qur'an yaitu orang-orang yang menempatkan dirinya sebagai seseorang yang menghafal seluruh ayat al-Qur'an dan senantiasa menjaga ingatan tersebut dengan cara *murajaah* (*melafazkan kembali surah yang sudah dihafal agar lebih melekat dalam ingata*) dan mengamalkannya. Tradisi Tahfidz tersebut sudah menjadi budaya dan berkembang khususnya di kalangan santri atau daerah yang terdapat pesantren di sekitarnya, yang bahkan dengan keadaan tersebut muncullah entitas budaya yang kuat khususnya bagi masyarakat muslim.<sup>9</sup>

Tahfidz atau biasa disebut menghafalkan Al-Qur'an dapat diartikan sebagai sebuah usaha untuk melafalkan atau mengulang sesuatu dengan lancar tanpa berpikir lama. Menurut asal katanya di KBBI, menghafal memiliki makna yaitu sebagai sebuah usaha meresapkan ke dalam pikiran agar selalu ingat.<sup>10</sup> Seorang yang ingin menjadi penghafal Al-Qur'an akan menghafalkan ayat, surat, juz, hingga keseluruhan Al-Qur'an. Mereka menyetorkan hafalan mereka kepada guru yang jelas sanad keilmuannya, dan berusaha untuk menjaga kualitas hafalan mereka dengan mengulang-ulang serta me-*murojaah* hafalan mereka.

---

<sup>9</sup> Ahmad Atabik (2014). *The Living Qur'an: Potret Budaya Tahfidz Al-Qur'an di Nusantara*, Vol. 8, Edisi 1, hal. 163.

<sup>10</sup> Akhmad Syahid (2019). *Tren Program Tahfidz Al-Qur'an Sebagai Metode Pendidikan Anak*, dalam *Elementary: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, Vol. 5, Edisi 1, hal. 90.



Dewasa ini muncul fenomena *trend* menghafal Al-Qur'an dimana banyak lembaga atau tempat yang menyediakan sarana untuk orang muslim dapat menghafal Al-Qur'an untuk segala usia, baik muda, remaja, bahkan dewasa.<sup>11</sup> Banyak juga muncul lembaga pendidikan baik formal maupun nonformal yang mencurahkan fokusnya untuk pengembangan dan pelaksanaan program tahfidzul Qur'an.<sup>12</sup> Dengan *tren* menghafal Al-Qur'an yang kian berkembang pesat serta munculnya lembaga, program, bahkan metode yang beragam memiliki poin *plus* dan *minus*-nya masing-masing. Salah satu program yang masyhur saat ini adalah program karantina tahfidz yang memiliki target setoran kilat agar dapat mengkhataamkan *ziyadah* hafalan dalam waktu yang singkat, namun kekurangannya adalah kualitas hafalan yang dimiliki biasanya kurang *mutqin*.<sup>13</sup>

Penghafal Al-Qur'an mengalami dinamika dan masalah yang menjadi rintangan seperti motivasi yang menyurut, rasa malas dan bosan di tengah proses menghafal, mengalami masa sulit saat hendak menambah atau menjaga hafalan dan lain sebagainya. Salah satu masalah yang sangat

---

<sup>11</sup> Faisol Hakim dan Yovita Dyah Permatasari (2020). *Tren: Pendidikan Tahfidz Qur'an Pada Anak di Rumah Qur'an Ar-Roudhoh Rowotengah*, dalam *Auladuna : Jurnal Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, Vol. 2, Edisi 2, hal. 20.

<sup>12</sup> Laila Sangadah dan Safiyah Ismail (2020). *Implementation of Five Calls Reminder (FCR) as the Adaptive Muroja'ah (Memorization) Method for the Qur'an at Daarunnajah Magelang Islamic Boarding School*, dalam *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 9, Edisi 2, hal. 176.

<sup>13</sup> Suparyanto dan Rosad (2015). *Evaluasi Program Karantina Tahfiz Al-Qur'an Sebulan di Yayasan Amanah Umat Banua Kalimantan Selatan*, Vol. 5, Edisi 3, hal. 248.

sering dialami dan dirasakan oleh para penghafal Al-Qur'an terlebih mereka yang sudah pernah selesai khatam menyetorkan seluruh Al-Qur'an adalah menjaga kualitas hafalan<sup>14</sup>

Kewajiban seorang penghafal adalah menghafalkan ayat-ayat Al-Qur'an sekaligus menjaga hafalan tersebut, namun dengan banyaknya jumlah hafalan yang dimiliki maka usaha yang dilakukan agar kualitas hafalanya baik juga kian bertambah. Hafalan yang baik adalah hafalan dapat dibaca atau disimak dengan lancar dan benar, dibaca sesuai dengan kaidah tajwid, dan mudah diperbaiki hafalan yang hilang atau pernah dihafal namun lupa.<sup>15</sup>

Para penghafal Qur'an yang seyogyanya tidak hanya fokus memperbanyak jumlah hafalan, namun juga harus menjaga, mempertahankan, dan meningkatkan kualitas hafalan yang sudah dimiliki agar jangan sampai hilang karena inilah tantangan terbesar yang dihadapi dan dialami semua penghafal Al-Qur'an.<sup>16</sup> Dengan mengetahui hukum bahwa hafalan sudah dimiliki wajib dijaga dengan sungguh-sungguh, maka kesadaran untuk menjaga kualitas hafalan harus diperhatikan oleh para penghafal, sebab sejak seseorang memutuskan

---

<sup>14</sup> Ros Mayasari, dkk (t.thn.). Gambaran Dinamika Motivasi Santri dalam Menghafal Al-Qur'an di Pondok Pesantren Hafalan Qur'an di Kota Kendari, Edisi. 17, hal. 2.

<sup>15</sup> M. Ilyas (2020). Metode Muraja'ah dalam Menjaga Hafalan Al-Qur'an, dalam *AL-LIQQ: Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 5, Edisi 1, hal. 9.

<sup>16</sup> Burhanudin Ata Gusman, Nanik Rahmanti, dan Yusuf Hanafiah (2018). Studi terhadap Implementasi Metode Takrir bagi Penghafal Al-Qur'an, dalam *Jurnal Pendidikan & Agama Islam*, Vol. 19, Edisi 1, hal. 203.

menjadi seorang menghafal maka mereka berkewajiban melakukan tugas tersebut hingga akhir hayatnya.<sup>17</sup> Tanggung-jawab yang diemban bukan hal yang boleh disepelekan sehingga para menghafal Al-Qur'an harus benar-benar berkomitmen untuk menjaga hafalan yang dimiliki dengan memberikan segala waktu, usaha, tenaga dan semangat yang tinggi untuk menjaga dan memprioritaskan Al-Qur'an di atas perkara yang lain. Hal ini karena saat mereka hafalannya hilang atau rusak karena lalai atau menyepelekan maka mereka akan mendapatkan dosa.<sup>18</sup>

Dalam realitanya terdapat kasus dimana ada santri yang fokus menambah jumlah hafalan Al-Qur'an namun tidak dibarengi dengan mengulang-ulang hafalan tersebut, sehingga ayat yang sudah dimiliki sering tertukar dengan ayat yang lain atau bahkan juga hilang. Mereka bersemangat untuk menambah jumlah hafalan karena ingin mencapai target setoran kepada guru agar segera khatam. Padahal hakikat seorang menghafal Al-Qur'an bukan hanya sekedar tentang bisa khatam menyetorkan hafalan tersebut kepada guru namun juga tentang tanggung jawab dalam menjaga hafalan tersebut terus-menerus dan juga bisa melafalkan ulang hafalan dengan baik dan sesuai dengan keadaan aslinya

---

<sup>17</sup> M. Ilyas, "Metode Muraja'ah" ..., hal. 4.

<sup>18</sup> Muhammad Syaifullah, dkk (2022). Upaya Meningkatkan Konsistensi Muraja'ah dalam Menghafal Al-Qur'an, Vol. 6, Edisi 73, hal. 3.

di dalam mushaf.<sup>19</sup> Tidak sedikit penghafal yang sudah selesai menghafal atau khatam menyetorkan seluruh Al-Qur'an namun ternyata kualitas hafalanya tidak baik, tidak bisa disimak, bahkan merasa hafalannya hilang dan tidak *mutqin*.

Sehubungan dengan itu di Yogyakarta terdapat sebuah pondok pesantren yang masyhur dikenal sebagai akar atau induk pendidikan Al-Qur'an, yaitu pondok pesantren Al-Munawwir Krapyak Yogyakarta yang merupakan salah satu pondok pesantren pertama dengan sanad keilmuan Al-quran di Indonesia dan menjadi pelopor berkembangnya ilmu sekaligus pencetak generasi penghafal Al-Qur'an di Nusantara. Pondok pesantren Al-Munawwir Krapyak ini memiliki tradisi berupa program *simaan terminalan* dimana untuk setiap santri yang telah menyetorkan hafalan Al-Qur'an dengan jumlah kelipatan lima (5) Juz harus melaksanakan ujian *simaan terminalan* terlebih dahulu sebelum melanjutkan hafalan ke juz berikutnya. Hal ini dilakukan agar santri yang hendak menambah jumlah setoran *ziyadah*-nya telah memiliki hafalan yang baik dan berkualitas, yaitu hafalan yang lancar disimak secara kolektif, mudah diperbaiki jika lupa, serta benar tajwid dan bacaanya. Berdasarkan wawancara yang dilakukan kepada ustadz pesantren, istilah tersebut muncul berdasarkan perintah

---

<sup>19</sup> Laila Sangadah dan Safiyah Ismail, "Implementation of Five Calls Reminder (FCR)" ..., hal. 175.

pengasuh pondok pesantren yang menghentikan seorang santri agar melaksanakan *simaan* terlebih dahulu sebelum melanjutkan setoran *ziyadah* juz berikutnya dan kondisi tersebut dianalogikan seperti sebuah terminal atau pos sementara.<sup>20</sup> Santri di pesantren Al-Munawwir beranggapan bahwa progam ini membantu mereka untuk memperbaiki kualitas hafalan yang dimiliki karena dalam pelaksanaan ujian *simaan terminalan* mereka akan berusaha agar juz yang telah dihafal dapat disimak dengan baik dengan bersungguh-sungguh mempersiapkannya.

Berdasarkan hal tersebut peneliti merasa perlu melakukan penelitian terkait dengan judul “Pengaruh Ujian *Simaan Terminalan* Terhadap Kualitas Hafalan Al-Qur’an Santri Tahfidz di Pondok Pesantren Al-Munawwir Komplek Madrasah Huffadh 2 Krapyak Yogyakarta Tahun 2023” untuk menguji apakah tujuan dan manfaat ujian tersebut memberikan pengaruh terhadap kualitas hafalan Al-Qur’an santri atau tidak.

#### B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang disebutkan maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah :

---

<sup>20</sup> Hasil wawancara dengan Abdul Rozaq Fanani sebagai ustadz kompleks Madrasah Huffadh 2 pada tanggal 20 Maret 2023, pukul 20.00 WIB.

1. Bagaimana pelaksanaan ujian *simaan terminalan* yang dilakukan oleh santri pondok pesantren Al-Munawwir kompleks Madrasah Huffadh 2 Krpyak Yogyakarta?
2. Seberapa tinggi kualitas hafalan Al-Qur'an yang dimiliki santri pondok pesantren Al-Munawwir kompleks Madrasah Huffadh 2 Krpyak Yogyakarta?
3. Adakah pengaruh dari ujian *simaan terminalan* terhadap kualitas hafalan Al-Qur'an santri tahfidz pondok pesantren Al-Munawwir kompleks Madrasah Huffadh 2 Krpyak Yogyakarta?

#### C. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui pelaksanaan ujian *simaan terminalan* yang dilakukan oleh santri pondok pesantren Al-Munawwir kompleks Madrasah Huffadh 2 Krpyak Yogyakarta
2. Mengetahui seberapa tinggi kualitas hafalan Al-Qur'an yang dimiliki santri pondok pesantren Al-Munawwir kompleks Madrasah Huffadh 2 Krpyak Yogyakarta
3. Mengetahui pengaruh dari ujian *simaan terminalan* terhadap kualitas hafalan Al-Qur'an santri tahfidz pondok pesantren Al-Munawwir kompleks Madrasah Huffadh 2 Krpyak Yogyakarta

#### D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi pemikiran yang membangun, menyumbangkan tambahan pengetahuan untuk para penghafal al-Qur'an dari kalangan manapun, khususnya santri Pondok Pesantren .

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi penghafal Al-Qur'an

Diharapkan mendapat gambaran tentang usaha meningkatkan kualitas hafalan Al-Qur'an dengan diadakannya program *simaan terminalan* di pondok pesantren Al-Munawwir Krapyak Yogyakarta.

### b. Bagi guru dan pondok pesantren

Diharapkan dapat memberikan manfaat dalam menambah ilmu yang berkaitan dengan strategi atau metode yang dapat diterapkan oleh guru dan lembaga pada pelaksanaan program Tahfidzh Al-Qur'an. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberi andil dalam dunia pendidikan Islam.

### c. Bagi peneliti berikutnya

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi dan rujukan yang dapat digunakan untuk memperoleh gambaran mengenai upaya peningkatan kualitas hafalan Al-Qur'an seperti program ujian *simaan terminalan*.



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan rangkaian proses penelitian yang sudah dilakukan berkaitan dengan “Pengaruh Ujian *Simaan Terminalan* Terhadap Kualitas Hafalan Al-Qur’an Santri Pondok Pesantren Al-Munawwir Komplek Madrasah Huffadh 2 Tahun 2023” maka berdasarkan paparan data yang telah disampaikan pada bab-bab sebelumnya dan sesuai dengan rumusan masalah yang ada, kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Berdasarkan analisis hasil data penelitian yang telah dilakukan untuk variasi pelaksanaan ujian *simaan terminalan* yang dilakukan oleh santri dapat disimpulkan bahwa terdapat santri yang tergolong kategori sangat baik (A) sejumlah 6 responden atau sekitar 17%, santri yang tergolong kategori baik (B) sejumlah 26 responden atau sekitar 74%, santri yang tergolong kategori cukup (C) sejumlah 3 responden atau sekitar 8,5%, dan santri yang tergolong kategori kurang (D) sejumlah 0 responden atau sekitar 0%
2. Berdasarkan analisis hasil data penelitian yang telah dilakukan untuk variasi kualitas hafalan Al-Qur’an yang dimiliki santri dapat disimpulkan bahwa terdapat santri yang tergolong kategori sangat baik (A) sejumlah 4 responden atau sekitar 11,4%, santri yang tergolong kategori baik (B)



sejumlah 17 responden atau sekitar 48,5%, santri yang tergolong kategori cukup (C) sejumlah 14 responden atau sekitar 40%, dan santri yang tergolong kategori kurang (D) sejumlah 0 responden atau sekitar 0%

3. Hasil analisis data penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara ujian siman *terminalan* terhadap kualitas hafalan Al-Qur'an santri Pondok Pesantren Al-Munawwir Komplek Madrasah Huffadh 2. Hal ini berdasarkan hasil analisis korelasi produk moment dimana memiliki nilai korelasi sebesar 0,497 dan nilai signifikan 0.02 dimana nilai tersebut < dari 0.005, selain itu perhitungan regresi linier sederhana dengan uji t juga diketahui hasil t hitungnya sebesar 3.189 sedangkan t tabel sebesar 2.035. Dengan demikian mengikuti dasar pengambilan keputusan maka  $H_a$  diterima sedangkan  $H_0$  ditolak serta disimpulkan bahwa terdapat pengaruh ujian siman *terminalan* terhadap kualitas hafalan Al-Qur'an santri pondok pesantren Al-Munawwir kompleks Madrasah Huffadh 2.

- B. Saran
- Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan, terdapat saran yang dapat peneliti sampaikan yaitu: Santri kompleks Madrasah Huffadh 2 perlu lebih serius dalam mempersiapkan dan melaksanakan ujian *simaan terminalan* agar memiliki nilai dan hasil yang baik pada ujian tersebut. Karena berdasarkan temuan penelitian, terdapat santri yang kurang persiapan namun tetap melaksanakan ujian sehingga mendapat klasifikasi nilai pelaksanaan ujian *simaan terminalan* yang kurang maksimal.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdurahman BN, Ahmad Jueni, dan Syihabuddin SY (2015). *Cepat & Mudah Belajar Membaca Al-Qur'an dengan Benar*. Jakarta: Kaysa Media.
- Ahmad, Iqbal Faza dan Sukiman (2019). Analisis Higher Order Thinking Skills (HOTS) pada Soal Ujian Akhir Siswa Kelas 6 KMI dalam Kelompok Mata Pelajaran Dirosah Islamiyah di Pondok Modern Tazakka Batang. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*. Volume 16, Edisi 2, hal. 137-164.
- Al-Fadhil, Laili (2019). *Terjemah Tafsiriyyah Muqaddimah Jazariyyah*.
- Al-Hafidz, Ahsin W (2000). *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur'an*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Al-Qatthan, Syaikh Manna' (2016). *Dasar-Dasar Ilmu Al-Qur'an*. Jakarta: Ummul Qura.
- An-Nawawi, Imam Abu Zakaria (2014). *At-Tibyan Adab Penghafal Al-Qur'an*. Umniyyati Sayyidul Hauro (ed.). Solo: Al-Qowam.
- Ariani, Dorothea Wahyu (2019). *Manajemen Kualitas*. Banten: Universitas Terbuka.
- Arif, Mahmud (2016). Hermeneutika Al-Qur'an Dr. Ali Abdul Halim Mahmud (W. 2014) dalam Mengembangkan Tafsir Pendidikan Islam. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*. Volume 13.
- Atabik, Ahmad (2014). The Living Qur'an: Potret Budaya Tahfidz Al-Qur'an di Nusantara. Volume 8, Edisi 1, hal. 161-178.
- Aziz, Jamil Abdul (2017). *Self Regulated Learning dalam Al-Qur'an*.
- Az-Zawawi, Yahya Abdul Fattah (2010). *Revolusi Menghafal Al-Qur'an: Cepat Menghafal, Kuat Hafalan, dan Terjaga Seumur Hidup*. Solo: Insan Kamil.
- Badwilan, Ahmad Salim (2009). *Panduan Cepat Menghafal Al-Qur'an*. Yogyakarta: Diva Press.
- Departemen Pendidikan Nasional (2008). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Volume 4. Jakarta: Pusat Bahasa.
- Farida, Erlina (2013). Kemampuan Baca-Tulis Al-Qur'an dan Penguatan Agama Siswa Madrasah Tsanawiyah di 8 Kota Besar Di Indonesia. *EDUKASI: Jurnal Penelitian Pendidikan Agama dan Keagamaan*. Volume 11, Edisi 3, hal. 350-367.
- Furchan, Arief (1982). *Pengantar Penelitian dalam Pendidikan*. Surabaya: Usaha Nasional.

- Gusman, Burhanudin Ata, Rahmanti, Nanik, dan Hanafiah, Yusuf (2018). Studi terhadap Implementasi Metode Takrir bagi Penghafal Al-Qur'an. *Jurnal Pendidikan & Agama Islam*. Volume 19, Edisi 1, hal. 203-215.
- Hakim, Faisol dan Permatasari, Yovita Dyah (2020). Tren: Pendidikan Tahfidz Qur'an Pada Anak di Rumah Qur'an Ar-Roudhoh Rowotengah. *Auladuna : Jurnal Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*. Volume 2, Edisi 2, hal. 19-26.
- Hakim, Lukman dan Kosim, Ali (2016). *Metode "ILHAM" Menghafal Al-Qur'an Serasa Bermain Game*. Bandung: Humaniora.
- Hamam, Hasan bin Ahmad bin Hasan (2008). *Menghafal Al-Qur'an Itu Mudah*. Jakarta: Pustaka At-Tazkia.
- Herry, Bahirul Amali (2013). *Agar Orang Sibuk Bisa Menghafal Al-Qur'an*. Yogyakarta: Pro-U Media.
- Ilyas, M. (2020). Metode Muraja'ah dalam Menjaga Hafalan Al-Qur'an. *AL-LIQQO: Jurnal Pendidikan Islam*. Volume 5, Edisi 1, hal. 1-24.
- Indriati, Anisah (2017). Ragam Tradisi Penjagaan Al-Qur'an di Pesantren (Studi Living Qur'an di Pesantren Al-Munawwir Krapyak, An-Nur Ngrukem, dan Al-Asy'ariyyah Kalibeber. Volume 3, Edisi 1, hal. 1-14.
- Kementrian Agama (2018). *Al-Qur'anul Karim Al-Qur'an Hafalan*. Bandung: Cordoba.
- Khon, Abdul Majid (2011). *Praktikum Qira'at: Keanean Bacaan Al-Qur'an, Qira'at*. Jakarta: Amzah.
- Kurniawan, Agung Widhi dan Puspitaningtyas, Zarah (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Pandiva Buku.
- Luthfiah, Sri (2012). Evaluasi Program Pendidikan Islam. *Academy of Education Journal*. Volume 3, Edisi 1, hal. 1-43.
- Marhaeni, A. A. I. N. dkk (2017). *Asesmen Autentik dalam Pembelajaran Bahasa Inggris*. Depok: Rajawali Pers.
- Mayasari, Ros, dkk (t.thn.). *Gambaran Dinamika Motivasi Santri dalam Menghafal Al-Qur'an di Pondok Pesantren Hafalan Qur'an di Kota Kendari*. Edisi. 17.
- Munawwir, Ahmad Warson (1997). *Kamus Al-Munawwir Arab-Indonesia*. Surabaya: Penerbit Pustaka Progresif Surabaya.
- Neliwati (2018). *Metodologi Penelitian Kuantitatif (Kajian Teori dan Praktek)*. Medan: CV. Widya Puspita.
- Noor, Juliansyah (2015). *Metodologi Penelitian Skripsi, Tesis, Disertasi, & Karya Ilmiah*. Jakarta: Pranadamedia.

- Purwaka, Sigit and Sukiman (2017). Efektivitas Pembelajaran Al-Qur'an di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Yogyakarta II dan Sekolah Dasar Islam Terpadu Al-Khairaat Yogyakarta (Studi Komparasi Metode Iqra' dan Metode UMMI). *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Volume 14, hal. 279-304.
- Qomariah, Nurul dan Irsyad, Mohammad (2016). *Metode Cepat & Mudah Agar Anak Hafal Al-Qur'an*. Yogyakarta: Solusi Distribusi.
- Ramadi, Bagus (2021). *Panduan Tahfizh Qur'an*. Medan: UIN Sumatera Utara Medan.
- Riduwan (2014). *Pengantar Statistika Sosial*. Bandung: Alfabeta.
- Rina, Nofha (2021). Learning Communication in Tahfidz Qur'an through Tarkiz Method. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*. Volume 18, Edisi 2, hal. 451-474.
- Robbani, A. Syahid dan Haqqy, Ahmad Muzayyan (2021). *Menghafal Al-Qur'an (Metode, Problematika, Dan Solusinya, Sembari Belajar Bahasa Arab)*. Bandung: Mujahid Press.
- Rohmatullah dan Tinambun, Megah (2018). *Praktis dan Mudah Kuasai Tajwid*. Yogyakarta: Checklist.
- Rusyd, Raisya Maula Ibnu (2019). *Panduan Praktis & Lengkap Tahsin, Tajwid, Tahfizh Untuk Pemula*. Yogyakarta: Laksana.
- Sa'dulloh (2011). *9 Cara Praktis Menghafal Al-Qur'an*. Jakarta: Gema Insani.
- Sangadah, Laila dan Ismail, Safiyah (2020). Implementation of Five Calls Reminder (FCR) as the Adaptive Muroja'ah (Memorization) Method for the Qur'an at Daarunnajah Magelang Islamic Boarding School. *Jurnal Pendidikan Islam*. Volume 9, Edisi 2, hal. 173-194.
- Santoso, Purbayu Budi dan Ashari (2005). *Analisis Statistik dan Microsoft Excel dan SPSS*. Yogyakarta: CV Andi Offset.
- Sarwono, Jonathan (2006). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Shihab, M. Quraish (2007). *'Membumikan' Al-Qur'an: Fungsi dan Peran Wahyu dalam Kehidupan Masyarakat*.
- Sugiyono (2015). *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- \_\_\_\_\_ (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- \_\_\_\_\_ (2018). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.

- Suparyanto dan Rosad (2015). Evaluasi Program Karantina Tahfiz Al-Qur'an Sebulan di Yayasan Amanah Umat Banua Kalimantan Selatan. Volume 5, Edisi 3, hal. 248-253.
- Supriyadi, Tedi dan Julia, J. (2019). The Problem of Students in Reading the Qur'an: A Reflective-Critical Treatment through Action Research. *International Journal of Instruction*. Volume 12, Edisi 1, hal. 311-326.
- Surur, Agus Miftakus, Septiarini, Eka, dan Trianawati, Ayu Yulia (2018). Upaya Menanamkan Nilai Religius Siswa di MAN Kediri 1 Kota Kediri dengan Ekstrakurikuler Keagamaan Tahfidz Al-Qur'an. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*. Volume 15, Edisi 1, hal. 42-51.
- Susanto, Desrani, Ayu, dan Zamani, Dzaki Aflah (2021). Learning Tahfidz Al-Qur'an During the Covid-19 Pandemic. Volume 18, Edisi 2, hal. 257-272.
- Suyadi, Ahmad (2020). *Evaluasi Pembelajaran Jilid 1*. Sukabumi: CV Jejak.
- Syahid, Akhmad (2019). Tren Program Tahfidz Al-Qur'an Sebagai Metode Pendidikan Anak. *Elementary: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*. Volume 5, Edisi 1, hal. 85-108.
- Syaifullah, Muhammad, dkk (2022). Upaya Meningkatkan Konsistensi Muraja'ah dalam Menghafal Al-Qur'an. Volume 6, Edisi 73, hal. 319-325.
- Wadji, Farid (2010). "Tahfiz Al-Qur'an dalam Kajian Ulum Al-Qur'an (Studi Atas Berbagai Metode Tahfiz)". *Skripsi*. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Wahab, Rochmat, dkk (2022). Optimization of Twice-Exceptional Students' Giftedness in Memorizing the Qur'an. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*. Volume 19, Edisi 2, hal. 220-235.
- Wahid, Wiwi Alawiyah (2012). *Cara Cepat Bisa Menghafal Al-Qur'an*. Yogyakarta: Diva Press.
- Wullandari, Andhita Dessi (2016). *Aplikasi Statistika Parametrik Dalam Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Felicha.
- Yusuf, A. Muri (2015). *Asesmen dan Evaluasi Pendidikan: Pilar Penyedia Informasi dan Kegiatan Pengendalian Mutu Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Yusuf, S. Maryam (2020). *Ketahanan Kegiatan Sema'an Al-Qur'an Perspektif Teori Struktural Fungsionalisme: Studi Kasus Sema'an Di Ponorogo*. Yogyakarta: Zahir Publishing.
- Zain, Abu Ubaidillah dan Sabiq, Abu (2019). *Kaidah-Kaidah Membaca Al-Qur'an dengan Tartil*. Magelang: Al-Kamar Media.

Zamzamy, Risna, dkk (2018). Problematika Mahasiswi Program Tahfidz Al-Qur'an di Ma'had Darul Hikmah IAIN Kediri. *Jurnal Halaqa: Islamic Education Journal*. Volume 2, Edisi 2, hal. 213-228.

Zen, Muhaimin (2013). *Tahfizh Al-Qur'an Metode Lauhun*. Jakarta: Transpustaka.

